

Pengayaan Bahasa

**Latihan soal bahasa Indonesia
& kunci jawaban**



Kata Pengantar

Materi belajar bahasa Indonesia ini disusun sebagai bagian dari proyek “Flooding Youth Futures”. Proyek ini adalah kolaborasi antara the School of Languages and Cultures, The University of Queensland, dan Department of Creative Digital English, BINUS University. Pendanaan diperoleh dari Lembaga Australia Indonesia (bagian dari Departemen Luar Negeri Australia) dengan nomor pendanaan AII0037). Kami berharap materi ini tidak hanya membantu Anda mendalami bahasa Indonesia, tapi juga dapat mengajak Anda untuk mendengarkan dan memahami lebih lanjut tentang bagaimana bencana banjir rob memengaruhi kehidupan sehari-hari teman-teman kita di Kendal. Informasi lebih lanjut tentang proyek penelitian ini dapat Anda akses di situs [Communicating Flooding Project](#).

Kepenulisan & Afiliasi Institusi

Materi belajar ini disusun oleh Delfina Hanna
Chrisyandra, Oktolita Elsanadia, Jawad Yuwono,
Andreas Rano Adi Wijaya, Zane Goebel, & Udiana Dewi

2025



Australian Government
Department of Foreign Affairs and Trade

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Kepenulisan & Afiliasi Institusi	ii
Daftar Isi	iii
Instruksi	iv
Video Wawancara Darmawan	I
Latihan Soal	2
Kunci Jawaban	23
Penutup	28

Instruksi

Tonton Video

Video wawancara yang tersedia dalam lembar kerja ini menceritakan pengalaman Andreas, seorang laki-laki dari Kendal, Jawa Tengah, Indonesia, dalam menghadapi banjir rob.

Jawab Soal Latihan

Akan ada 20 pertanyaan yang menguji pemahaman Anda tentang apa yang dibicarakan dalam wawancara tersebut. Semua jawabannya terdapat dalam video wawancara.

Periksa Kunci Jawaban

Kunci jawaban tersedia di halaman 23. Anda dapat memeriksa jawaban Anda dengan mencocokkannya pada kunci jawaban.

Selamat belajar!

Video: Wawancara Andreas



I

Klik untuk mengakses video!

Latihan Soal

1) Apa panggilan yang digunakan pewawancara untuk dirinya dan narasumber?

2) Apa panggilan yang digunakan narasumber untuk dirinya dan pewawancara?

3) Seperti apa contoh bahasa tubuh yang ditunjukkan pewawancara dan narasumber?

4) Sudah berapa lama Andreas tinggal di Kendal?

5) Apakah banjir rob memengaruhi usaha budidaya bandeng yang dimiliki Andreas?

6) Dari cerita Andreas, banjir rob yang cukup besar terjadi pada tahun 2021 atau 2022. Berapa lama banjir tersebut berlangsung?

7) Apa pekerjaan yang umum dimiliki orang di Desa Kartika Jaya?

8) Apa saja pohon yang ditanam untuk menahan abrasi?

9) Apa saran Andreas kepada pemerintah supaya penanganan banjir rob lebih efektif?

10) Apa daerah di Indonesia yang sudah mengimplementasikan hal yang Andreas sarankan?

II) Apa hal yang menurut Andreas dapat menyulitkan implementasi dari saran yang dia berikan?

12) Meski banjir rob memengaruhi warga desa Andreas, kenapa mereka tetap bertahan dan tidak mengevakuasi diri?

13) Apa upaya yang dilakukan petambak dalam menghadapi banjir rob untuk mempertahankan tambak mereka?

14) Apa dampak yang paling dirasakan Andreas karena abrasi dan banjir rob?

15) Menurut Andreas, apa dampak yang paling dirasakan warga karena banjir rob?

16) Kenapa Andreas ingin terlibat dalam penelitian ini?

17) Apakah Andreas sudah sempat melaporkan permasalahan abrasi ke pihak terkait sebelumnya?

18) Apa yang menjadi ketakutan Andreas kalau permasalahan abrasi dan banjir rob ini tidak ditangani dengan baik?

19) Apa dasar dari ketakutan Andreas?

20) Saat Andreas masih kecil, jarak dari rumah ke pantai sekitar ... tapi sekarang sekitar ... km, yang menunjukkan bagaimana dampak abrasi

Kunci Jawaban

Nomor 1 - 5

1. Pewawancara memanggil dirinya dengan sebutan 'Saya' dan memanggil Andreas dengan sebutan 'Mas', 'Masnya' atau 'Mas Andreas'.
2. Narasumber memanggil dirinya dengan sebutan 'Saya' dan memanggil pewawancara dengan sebutan 'Mas'
3. Pewawancara dan narasumber tersenyum, menggerakkan tangan, dan meletakkan tangan di wajah.
4. Seumur hidupnya (28 tahun).
5. Iya

Nomor 6 - 10

6. Sekitar seminggu.
7. Nelayan dan pekerja/pemilik tambak.
8. Mangrove dan cemara.
9. Andreas berharap pemerintah bisa mengimplementasikan paku bumi dari KIK sampai Kartika Jaya.
10. Jakarta

Nomor II - 15

11. Permasalahan anggaran, karena nampaknya perlu anggaran yang besar untuk mengimplementasikan paku bumi.
12. Karena kendala biaya, jadi mereka tetap tinggal dan bekerja di Kartika Jaya.
13. Mereka berusaha menaikkan tanggul-tanggul.
14. Dampak ke perekonomian Andreas menurun.
15. Dulu tanah masih bisa ditanami pisang dan hijau-hijauan tapi sekarang tidak bisa, karena tanah sudah tercampur air asin.

Nomor 16 - 20

16. Karena Andreas ingin pemerintah dan investor ikut memberi perhatian dan menangani permasalahan yang ada.

17. Iya

18. Andreas takut desanya 'hilang' seperti di Demak.

19. Ada contoh desa yang sudah 'hilang' karena abrasi dan banjir rob.

20. 2,5 km, 500 meter

Penutup

Terima kasih karena telah mengakses materi ini. Materi pengayaan bahasa lainnya dapat Anda akses melalui tab “Engagement and Advocacy” di situs Communicating Flooding Project.